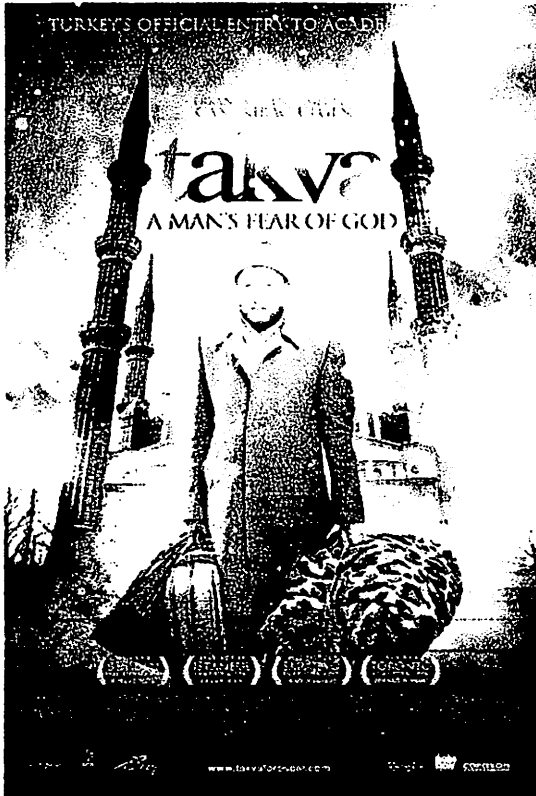


### BAB III

## PENYAJIAN DATA



## A. Deskripsi Subyek, Obyek, dan Wilayah Penelitian

### 1. Sekilas Mengenai Film Takva

Takva adalah salah satu film dari Turki yang disutradari oleh Özer Kiziltan, dimana film tersebut diproduksi pada tahun 2006 oleh Yeni Sinemacilar (Turki) dan Corazon Intl (Jerman) produksi dengan pemeran utama Erkan Can. Takva mengambil tema yang lumayan kontroversial yaitu tentang keagamaan, berbeda dengan tema yang biasa diusung Indonesia yang sering berkuat pada percintaan ataupun Film-film horor yang lebih menonjolkan adegan vulgarnya dibandingkan horornya. Film ini membawa nuansa baru perfilman yang banyak dipenuhi oleh film-film religi dan percintaan yang melankolis. Takva menawarkan suatu hal baru yang menekankan nilai-nilai filosofis tentang kehidupan beragama, keyakinan kepada Tuhannya, kehidupan yang sarat akan modern, dan imajinasi.

Film ini merupakan buah karya dari rumah produksi yang terbilang masih kecil yaitu Yeni Sinemacilar (Turki) dan Corazon Intl (Jerman), namun siapa yang menyangka film ini menjadi sebuah "*Little Big Surprise*" di tengah masyarakat penikmat film. Mungkin karena digarap sedemikian rupa dan dengan tema yang sedikit berbeda, film ini memperoleh beberapa penghargaan sebagai berikut:

- a. Berlin International Film Festival (2007): FIPRESCI Prize
- b. Geneva Film Festival, Switzerland (2007): *Best Actor* (Erkan Can)
- c. Asia-Pacific Film Festival (2007): *Best Actor* (Erkan Can)

- d. Sarajevo Film Festival, Bosnia-Herzegovina (2007): *Heart of Sarajevo Best Picture*, Jury Prize for Best Film
- e. Istanbul International Film Festival (2007): *Best Actor* (Erkan Can)
- f. Nuremberg Film Festival “Turkey-Germany” (2007): *Best Actor* (Erkan Can)
- g. Flanders International Film Festival, Belgium (2007)
- h. Tribeca Film Festival, USA (2007)
- i. Toronto International Film Festival (2006): *Innovation Award*
- j. Golden Orange Film Festival, Antalya, Turkey (2006): *Best Actor* (Erkan Can)

*Best Art Direction, Best Cinematography, Best Costume Design, Best Music, Best Screenplay, Best Make-Up, Best Laboratory, Jury Special Award (Sevil Demirci/ Producer).*<sup>1</sup>

Dalam film ini lebih banyak gambar bergeraknya dibandingkan dialog, sehingga realitas mengenai kehidupan di Turki terlihat begitu nyata. Dari berbagai peradaban yang ada di Turki, kebiasaan orang Turki, bangunan yang dimiliki Turki, hingga difokuskan pada satu titik dimana orang Islam yang sangat taat terhadap Tuhannya mengalami kegelisahan yang sangat atau lebih tepatnya konflik batin atas hidupnya.

Film ini juga menceritakan sisi lain dari Turki dan Islam, “Takwa” adalah salah satu jargon Islam yang terjemahan dalam bahasa Turki menjadi Takva dimana bermakna melaksanakan segala perintah Allah dan

---

<sup>1</sup> <http://www.imdb.com/title/tt0400262/awards.com>

menjauhi segala bentuk larangan-Nya. Cerita yang dibuat Önder Cakar tentang konsep Islam di Turki, dimana seseorang yang bertakwa harus memiliki kesadaran mutlak akan kehadiran Tuhan dalam kehidupannya. Seperti ditunjukkannya beberapa adegan berbagai macam kegiatan orang-orang muslim di Turki yang tidak jauh berbeda juga dengan Indonesia, kemudian ada juga mengenai individu muslim di Turki. Namun selain mengungkap pesan-pesan yang ada dalam film ini sepertinya juga mengkritik orang-orang muslim.

## **2. Sinopsis Film Takva**

Film yang berdurasi selama 96 menit itu bercerita tentang seorang pengikut Tarekat Qadariyah bernama Muharrem. Pada dasarnya Muharrem adalah seorang pria yang sangat taat beribadah, bahkan dalam melakukan pekerjaannya sebagai juru tulis sekaligus pramuniaga di toko karung, ia masih sempat mengisi waktu luangnya dengan berdzikir, misalnya tatkala menunggu air yang dipanaskan untuk membuat kopi atau teh.

Digambarkan bagaimana suasana dzikir yang sangat khidmat. Syekh hadir sebagai pemimpin spiritual bagi murid-murid yang sebagian besar tinggal di daerah tersebut.

Kembali ke Muharrem, suatu hari Syekhnya menunjuknya sebagai orang yang bertanggung jawab atas penagihan uang sewa properti yang dimiliki daerah. Daerah itu mempunyai 43 properti yang disewakan baik untuk tempat tinggal, toko, dan lain-lain.

Muharrem juga bertanggung jawab untuk membayar tagihan-tagihan dan memperbaiki bila ada kerusakan. Di sinilah muncul konflik dalam dirinya. Tampaknya ia belum siap benar menghadapi dunia luar yang sangat berbeda dengan apa yang dipelajari selama ini. Kadang-kadang ia harus melewati toko yang memajang boneka model yang hanya mengenakan pakaian dalam.

Syekh mengetahui hal ini dan berniat akan mengawinkannya dengan putri keduanya. Namun ketika seorang asisten Syekh mengutarakan hal itu pada Muharrem, ia menjawab bahwa ia ingin mengabdikan pada Syekhnya di daerah itu. Hal tersebut membuatnya gelisah, dan muncul pula masalah-masalah lain yang sebelumnya tak pernah ia pikirkan. Ia ingin sekali berkonsultasi dengan Syekhnya, namun saat itu Syekh sedang berkhalwat selama 40 hari.

Muharrem takut bahwa Allah SWT telah mengabaikan segala permintaan dan perasaannya. Sesuai dengan judulnya, *Takwa* (atau takwa dalam bahasa Indonesia), terlihat pada diri Muharrem yang begitu taat beribadah, selalu ingat kepada Allah dan takut bahwa ia telah melakukan hal-hal yang tidak disukai oleh Allah, atau oleh Syekhnya. Perasaan inilah yang menimbulkan kegelisahan ketika ia harus menghadapi berbagai hal yang sangat berbeda dari kehidupannya sehari-hari.

### 3. Penggambaran Tokoh



**Muharrem (Erkan Can)** adalah seorang bujang tua yang sangat taat terhadap perintah Tuhannya. Kedua orangtuanya telah meninggal dunia saat ia masih muda, Muharrem bekerja di tempatnya Mr. Ali (pemilik gudang jual beli karung) sebagai juru tulis sekaligus pramuniaga. Syekh Cemal, yaitu pemimpin agama Islam di Istanbul. Muharrem orangnya sangat rendah hati, baik kepada semua orang, hidupnya mandiri dan pekerja keras.

Muharrem, yang hampir tidak memahami apapun dari bisnis tiba-tiba diberi tugas oleh sang Syekh sebagai staff administrasi dan menaik uang sewa dari bangunan-bangunan yang dimiliki sang Syekh. Bahkan dia mendapatkan fasilitas lebih dari sang Syekh, justru menunjukkan bahwa seseorang yang religius menjalani kehidupan tanpa adanya tantangan nyata tidak bisa bersikap kritis atas apa yang tengah ia jalani dan tanpa pemikiran yang mendalam tentang kehidupan praktis dan agama, membuatnya terperosok pada hal-hal yang kemudian membuatnya ragu terhadap ketetapan Allah.



**Syekh Cemal (Meray Ülgen)** adalah Pemimpin agama Islam di wilayah Istanbul-Turki yang sangat dihormati oleh semua lapisan. Selain itu dia juga memiliki banyak bangunan toko, pasar, sekolah, kontrakan, apartemen maupun bangunan-bangunan lainnya.

Disisi lain sang Syekh juga ingin menunjukkan kepada Muharrem, betapa Allah menciptakan makhluk-Nya berbeda-beda begitupun saat memberi sebab semua memiliki fungsi masing-masing. Harapan dari apa yang di ajarkan sang Syekh kepada Muharrem adalah menjadi biasa adalah apa yang membuat dia menjadi luar biasa, itulah mengapa Muharrem dipilih untuk tugas keduniawian. Sebab hal-hal keduniawian perlu hati yang baik bukan pikiran yang baik.



**Rouf (Güven Kirac)** merupakan seseorang kepercayaan dari Syekh Cemal yang selalu mendampingi perkembangan dari Muharrem. Rouf orangnya baik hati, patuh terhadap segala titah sang syekh. Selain itu Rouf juga tangan kanan dari sang Syekh, dimana setiap keputusan apapun yang ingin di ambil sang Syekh sering ditanyakan terlebih dulu

pada Rouf, salah satunya ketika sang Syekh ingin menikahkan putrinya dengan Muharrem. Dalam hal memimpin berdoa pun terkadang sang Syekh menyerahkannya pada Rouf, hal itulah mengapa Rouf juga di anggap saudara sendiri oleh Muharrem.

Disisi lain, walaupun Rouf selalu patuh terhadap segala titah sang Syekh dia terkadang ragu dengan apa yang dikatakan sang Syekh, tapi dia tidak bisa menolak apa yang telah dititahkan sang Syekh.



**Mr. Ali (Settar Tanriogen)** yaitu bos dari Muharrem, pemilik gudang jual beli karung yang baik hati dan tidak pernah marah. Selalu memberikan kesempatan pada Muharrem untuk beribadah. Meskipun begitu Mr. Ali orangnya masih bermain ditengah jam kerja, sebab sebenarnya tidak banyak pekerjaan yang dilakukan oleh Mr. Ali selain menghitung dan menghitung. Karena untuk tugas membersihkan ruangan, mengangkat karung, menerima karung maupun mengantarkan pesanan karung dikerjakan oleh anak buahnya. Disini Muharrem yang melakukannya, namun tak lama berselang setelah Muharrem mendapatkan misi khusus dari sang Syekh ada penggantinya yang bernama Muhittin.





**Putri dari Syekh atau Perempuan yang sering muncul dalam Mimpi Muharrem (Öznur Kula) adalah putri dari Syekh yang juga perempuan yang sering datang pada mimpi-mimpi Muharrem. Dalam film ini dia tidak begitu ditonjolkan sebagai anak dari Syekh melainkan lebih ditonjolkan sebagai wanita penggoda. Seperti pada salah satu contoh dalam mimpi Muharrem, adegan ditunjukkan dia menawari Muharrem alkohol, meskipun dengan sangat jelas Muharrem menolak alkohol tersebut namun justru dia menumpahkan alkohol di tubuhnya dan berbagai adegan vulgar lainnya.**

#### **4. Struktur Produksi Film Takva**

- |                               |          |                      |
|-------------------------------|----------|----------------------|
| <b>1) Produced</b>            | <b>:</b> | <b>Sevil Demirci</b> |
|                               |          | <b>Önder Cakar</b>   |
|                               |          | <b>Fatih Akin</b>    |
|                               |          | <b>Andreas Thiel</b> |
|                               |          | <b>Klaus Maeck</b>   |
| <b>2) Executive Producers</b> | <b>:</b> | <b>Falk H. Nagel</b> |
|                               |          | <b>Feridun Koc</b>   |
| <b>3) Director</b>            | <b>:</b> | <b>Özer Kızıltan</b> |
| <b>4) Assistant Director</b>  | <b>:</b> | <b>Seren Yuce</b>    |

- 5) D.O.P** : Soykut Turan
- 6) Screenplay** : Önder Cakar
- 7) Editor** : Andrew Bird  
Niko
- 8) Script Supervisor** : Fatih Akin
- 9) Art Director** : Erol Tastan
- 10) Costume Designer** : Ayten Senyurt
- 11) Makeup** : Nimet Inkava
- 12) Sound Editor** : Gokce Akcelik
- 13) Sound (Dolby Digital)** : Önur Yavuz
- 14) Associate Producers** : Alberto Fanni  
Flaminio Zadra  
Paolo Colombo  
Sarmasik Sanatlar  
Baran Seyhan
- 15) Cast** : Erkan Can  
Güven Kirac  
Meray Ülgen  
Öznur Kula  
Erman Saban  
Murat Cemcir  
Settar Tanriogen  
Engin Günaydin



## 2. Data Tentang Makna Simbol Komunikasi

Simbol adalah tanda yang memiliki hubungan dengan objeknya berdasarkan konvensi, kesepakatan, atau aturan. Makna dari suatu simbol ditentukan oleh suatu persetujuan bersama, atau diterima oleh umum sebagai suatu kebenaran. Lampu lalu lintas adalah simbol, warna merah berarti berhenti, adalah simbol yang maknanya diterima sebagai suatu kebenaran melalui konvensi atau aturan dalam kebudayaan yang telah disepakati. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan makna-makna simbol yang terdapat dalam film *Takva* sebagai berikut:

### a. Realitas Kehidupan di Turki

Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar. Film sebagai refleksi masyarakatnya tampaknya menjadi perspektif yang secara umum lebih mudah disepakati. Seseorang menonton film untuk mencari nilai-nilai memperkaya batin. Setelah menonton film, ia memanfaatkan untuk mengembangkan suatu realitas rekaan sebagai bandingan terhadap realitas nyata yang dihadapi. Di sini film dipakai untuk melihat banyak hal di dunia dengan pemahaman baru.

Makna film sebagai representasi dari realitas masyarakat berbeda dengan film sekedar sebagai refleksi dari realitas. Sebagai refleksi dari realitas, film sekedar 'memindah' realitas ke layar tanpa mengubah realitas itu. Sementara itu, sebagai representasi dari realitas,







disuguhkan pertama kali adalah teh. Kemudian saat Mr. Ali bermain catur disela-sela kerjanya dengan rekannya di tempat kerja, lalu minuman yang disuguhkan kepada Syekh saat akan memulai pujian-pujian kepada Allah, dan masih ada adegan lainnya mengenai kebudayaan orang Turki minum teh.<sup>11</sup>

Letak geografis Turki yang berada diantara perbatasan benua Asia dan benua Eropa, membuat Turki mengalami 4 musim sepanjang tahunnya. Berawal dari Son Bahar atau musim gugur, kemudian berlanjut ke Kis atau musim dingin, lalu Ilk Bahar atau musim semi, dan yang terakhir Yaz yaitu musim panas.<sup>12</sup>

Musim Gugur, lebih dikenal sebagai spring, dan dalam bahasa Turki namanya Son Bahar. keadaan di musim ini tak terlalu indah untuk dinikmati, cuaca yang cerah saat musim panas kini perlahan berubah menjadi dingin, bahkan terkadang hujan yang disertai angin kencang. Musim ini berlangsung dari bulan Oktober hingga bulan Desember.<sup>13</sup>

Musim dingin berlangsung dari bulan Januari hingga bulan Maret. Pada saat memasuki musim dingin terjadi perubahan waktu, semisal pada umumnya jam 4 sore dimajukan menjadi jam 3 sore, begitu pula dengan waktu sholat yang mengalami perubahan waktu, seperti waktu sholat Ashar sekitar pukul 02.15 P.M. suhu udara

---

<sup>11</sup> H.A. Mukti Ali. *Islam dan Sekularisme di Turki Modern*. (Jakarta: Djambatan. 1994) hlm. 61

<sup>12</sup> [www.Turkishindonesiancultureclub.blogspot.com](http://www.Turkishindonesiancultureclub.blogspot.com)

<sup>13</sup> Ibid









